

**MODEL PENGEMBANGAN *LIFE SKILLS* BATIK:
STUDI KASUS PELESTARIAN WARISAN BUDAYA BANGSA
DI SDN PANDAK BANTUL**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Menyelesaikan Jenjang Pendidikan S-2
Program Studi Magister Tata Kelola Seni



Oleh:
Suharjito
NIM : 1520084420

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

TESIS
MAGISTER TATA KELOLA SENI

**MODEL PENGEMBANGAN *LIFE SKILLS* BATIK:
STUDI KASUS PELESTARIAN WARISAN BUDAYA
BANGSA DI SDN PANDAK BANTUL**

Diajukan Oleh:

Suharjito
NIM : 1520084420

Tesis ini telah dipertahankan pada tanggal 19 Juni 2017
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari:



Prof. Dr. Shellvana Junardi, SE., M.Si
Pembimbing Utama,

Dr. Sita Laretna Adisakti
Penguji Ahli,

Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn.
Ketua Tim Penilai,

Telah diperbaiki dan disetujui untuk diterima
Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Seni
Yogyakarta,.....

Direktur Program Pasca Sarjana

Prof. Dr. Djohan, M.Si
NIP.196112171994031001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 29 Mei 2017

Suharjito

KATA PENGANTAR

Ungkapan Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan limpahan kuasa yang diberikanNya sehingga dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Model Pengembangan *Life Skills* Batik: Studi Kasus Pelestarian Warisan Budaya Bangsa Di SDN Pandak Bantul”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S-2 pada Program Studi Tata Kelola Seni, Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan serta masih jauh dari apa yang disebut sempurna, sehingga akan dijumpai banyak kekurangan baik mengenai isi maupun dalam melakukan analisis, serta cara menguraikan kata-kata dan penyajian data pada tesis ini. Dengan selesainya penulisan tesis ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis sehingga dapat dicapai sebuah hasil optimal kepada;

1. Prof. Dr. Djohan, M.Si, selaku Direktur Pascasarjana ISI Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Shellyana Junaedi, SE, M.Si selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga, sumbangan pemikiran serta memberikan bimbingan yang sangat hebat hingga tesis ini telah terselesaikan.
3. Dr. Dewanto Sukistono, M.Sn, selaku Kaprodi Program Studi Tata Kelola Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta atas bimbingan penulisan jurnal dan pemberian motivasinya agar tesis ini terselesaikan.
4. Dr. Sita Laretna Adisakti, selaku penguji ahli proposal yang telah memberikan saran dan juga kritiknya untuk penulisan ini.
5. Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn, selaku Ketua tim penilai ujian Tesis.
6. Salamun, S.E., M.B.A., Ph.D, selaku Kepala PPPPTK Seni Budaya Yogyakarta.
7. Ibuku tercinta selaku orang tua yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil.
8. Keluargaku tercinta, isteri Neti Wuryani dan anak-anakku, Hasna Asaahi Cahya Sasalancana dan Fatajenar Janethara Tsaqifarros, terima kasih doa, pengertiannya dan pengorbanannya atas waktu keluarga yang telah terambil demi terselesaikannya tesis ini. Terutama doamu yang selalu aku rindukan untuk mengiringi setiap langkahku sehingga aku mendapatkan pengalaman yang luar biasa saat bersama kalian.
9. Teman-teman MTS angkatan 2015; Lutfi, Aris, Ganang, Prawangsa, Ardi, Heri, Stefi, Desy, Anggi, Audro, Very, Desi Sugi, Dwi Retno, Elvira, Janihari, Lusi, Nanda, Puput, Ratih, Rolfi, Ratih, Tuyin, Vio yang banyak membantu baik pada masa-masa kuliah hingga penulisan tesis ini. Terutama memberikan pengalaman kuliah yang luar biasa dalam dua tahun terakhir.
10. Seluruh staf Akmawa Pascasarjana ISI Yogyakarta yang telah melayani kebutuhan administrasi selama penulis menjadi mahasiswa dengan baik dan cepat tanggap.

11. Serta pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan secara langsung dan tidak langsung.

Semoga hasil tesis ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pembaca khususnya rekan-rekan Magister Tatakelola Seni, Pascasarjana ISI Yogyakarta. Sumbangan saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan penulis untuk kesempurnaan tesis ini.

Yogyakarta, 29 Mei 2017

Suharjito



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Intisari	xi
Abstract	xii
BAB I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	7
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. Tinjauan Pustaka	11
A. Tinjauan Pustaka	11
B. Kerangka Teori	13
BAB III. Metode Penelitian	30
A. Metode Penelitian	30
1. Pendekatan Penelitian	30
2. Desain Penelitian	32
3. Lokasi Penelitian	32
4. Obyek Penelitian	33
B. Metode Penelitian Kualitatif	33
1. Jenis Data	33
2. Subyek Penelitian	33
3. Instrumen dan Variabel Penelitian	35
4. Teknik Pencuplikan Data	36
C. Metode Penelitian Kuantitatif	42
1. Jenis Data	42
2. Subyek Penelitian	42
3. Populasi dan Sampel.....	42
4. Instrumen dan Variabel Penelitia.....	43
5. Teknik Pencuplikan data.....	45
6. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV. Analisis Dan Pembahasan	49
A. Analisis Data Kualitatif.....	49
1. Latar belakang pemilihan kawasan Pandak dan <i>life skills</i> batik.....	49
2. Perencanaan Program Pengembangan <i>life skills</i> batik SD Pandak.....	54
3. Pelaksanaan Program Pengembangan <i>life skills</i> batik SD Pandak.....	58
4. Evaluasi Program Pengembangan <i>life skills</i> batik SD Pandak.....	63
5. Output Program Program Pengembangan <i>life skills</i> batik SD Pandak....	65

6. Motivasi siswa Program Pengembangan <i>life skills</i> batik SD Pandak....	70
7. Manfaat Program Pengembangan <i>life skills</i> batik.....	75
B. Analisis Data Kuantitatif	
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	82
2. Analisis Data Demografi.....	86
3. Analisis Motivasi Belajar.....	90
BAB V. Kesimpulan Dan Saran.....	99
1. Kesimpulan.....	99
2. Keterbatasan Penelitian.....	106
3. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Siswa Program <i>life skills</i> batik Kecamatan Pandak 2016/2017.....	5
Tabel 2.1. Referensi Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 2.2. Jumlah Siswa Binaan <i>Life Skills</i> Batik di Yogyakarta.....	29
Tabel 3.1. Jadwal Wawancara.....	38
Tabel 3.2. Subyek Penelitian.....	42
Tabel 3.3. Variabel, Indikator dan Definisi Operasional.....	44
Tabel 3.4. Sampel Pengambilan Kuisisioner.....	45
Tabel 3.5. Jadwal Penyebaran Kuisisioner.....	46
Tabel 3.6. Sampel Pengambilan Kuisisioner.....	45
Tabel 4.1. Data Latar Belakang pemilihan kawasan dan <i>life skills</i> batik.....	50
Tabel 4.2. Ringkasan Data Perencanaan Program <i>life skills</i> batik.....	55
Tabel 4.3. Ringkasan Data Pelaksanaan Program <i>life skills</i> batik.....	59
Tabel 4.4. Ringkasan Data Evaluasi Pelaksanaan <i>life skills</i> batik.....	63
Tabel 4.5. Ringkasan Data Output Program <i>life skills</i> batik.....	66
Tabel 4.6. Ringkasan Data Motivasi belajar <i>life skills</i> batik.....	72
Tabel 4.7. Ringkasan Data Manfaat Program <i>life skills</i> batik.....	76
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas.....	83
Tabel 4.9. Hasil Uji Reabilitas.....	85
Tabel 4.10. Karakteristik Demografi Responden Jenis Kelamin.....	86
Tabel 4.11. Karakteristik Demografi Responden Umur.....	87
Tabel 4.12. Demografi Asal Sekolah Responden.....	88
Tabel 4.13. Demografi Kelas Responden.....	89
Tabel 4.14. Pekerjaan orang tua responden sebagai pembatik.....	90
Tabel 4.15. Pekerjaan orang tua responden bekerja di industri batik.....	91
Tabel 4.16. Pekerjaan orang tua responden sebagai pengusaha batik.....	92
Tabel 4.17. Pekerjaan orang tua membatik di rumah.....	93
Tabel 4.18. Hasil Analisis motivasi belajar batik	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siswa Membatik di Sekolah.....	6
Gambar 2. Alternatif Model Pelestarian Budaya.....	18
Gambar 3. Langkah Penelitian.....	45
Gambar 4. Peta Lokasi Penelitian	32
Gambar 5. Trianggulasi Narasumber.....	41
Gambar 6. SD Jigudan.....	50
Gambar 7. SD Gunturan.....	50
Gambar 8. SD Ciren dan Pendopo Batik.	51
Gambar 9. Proses pewarnaan batik di Sekolah dengan teknik celup dan colet...	56
Gambar 10. Batik Motif Truntum Karya Siswa Kelas V.....	59
Gambar 11. Pewarnaan Pada Pendidikan dan Pelatihan Guru.....	60
Gambar 12. Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Guru.....	61
Gambar 13. Pameran di Sekolah.....	68
Gambar 14. Gambar 14. Seragam Karya Siswa Kelas V.....	69
Gambar 15. Proses pembatikan yang dilakukan secara bersama oleh siswa.....	74
Gambar 16. Proses akhir penghilangan lilin batik.....	74
Gambar 17. Profil Jenis Kelamin Responden.....	87
Gambar 18. Profil Umur Responden.....	88
Gambar 19. Profil Asal Sekolah Responden.....	89
Gambar 20. Profil Kelas Responden.....	90
Gambar 21. Profil orang tua responden bekerja sebagai pembatik.....	91
Gambar 22. Profil orang tua responden bekerja di industri batik.....	92
Gambar 23. Profil orang tua responden yang membatik di rumah.....	93
Gambar 24. Rekapitulasi pekerjaan orang tua responden.....	94
Gambar 25. Motivasi belajar batik.....	96
Gambar 26. Kerangka Temuan.....	98
Gambar 27. Jenjang Pengembangan <i>Life Skills</i> Batik SD Pandak.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	112
Lampiran 2. Panduan Pertanyaan Wawancara.....	117
Lampiran 3. Pernyataan Ketersediaan	119
Lampiran 4. Transkrip Wawancara Dan Pengkodean.....	126
Lampiran 5. Kuisisioner.....	162
Lampiran 6. Uji Validitas 145 Responden.....	166
Lampiran 7. Uji Reliabilitas.....	168
Lampiran 8. Rekap Data Responden	169
Lampiran 9. Demografi Responden.....	175
Lampiran 10. Deskripsi SD Jigudan.....	177
Lampiran 11. Deskripsi SD Gunturan.....	179
Lampiran 12. Deskripsi SD Ciren.....	181



INTISARI

MODEL PENGEMBANGAN *LIFE SKILLS* BATIK: STUDI KASUS PELESTARIAN WARISAN BUDAYA BANGSA DI SDN PANDAK BANTUL

Kota Yogyakarta telah ditetapkan sebagai kota batik dunia, adanya regenerasi pembatik adalah salah satu pertimbangannya. Regenerasi ini perlu dilakukan untuk mempertahankan predikat Kota Batik Dunia. Proses Enkulturasasi dan akulturasi perlu diintegrasikan agar budaya batik tetap lestari dan terjaga keberadaannya. Pandak adalah salah satu daerah yang merupakan sentra industri batik dan masih bertahan dengan batik ciri khas Bantul. Masyarakat dan generasi muda menjadi faktor paling penting dalam upaya pelestarian batik di Pandak. Pengenalan dan penanaman batik sejak usia dini menjadi salah satu dari sekian banyak usaha yang telah dilaksanakan oleh berbagai *stage holders*.

Penelitian ini difokuskan pada merumuskan model pengembangan kecakapan hidup berbasis kearifan lokal yang telah dilaksanakan oleh tiga SDN di Pandak yaitu SD Jigudan, SD Gunturan, SD Ciren dan bagaimana motivasi peserta dalam belajar batik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif, metode kualitatif digunakan mengungkapkan bagaimana usaha pelestarian batik yang sedang dilaksanakan ketiga Sekolah tersebut sedangkan metode kuantitatif menggunakan analisis *statistik deskriptif* untuk mengungkapkan motivasi siswa dalam belajar batik. Melalui dua metode tersebut dapat ditemukan model pengembangan *life skills* batik dilaksanakan dengan; (1) Menyusun perangkat pembelajaran, kurikulum, modul, indikator ketercapaian kompetensi dan jadwal pendampingan. (2) Pendidikan dan Pelatihan Kepada Guru, Karyawan dan Kepala Sekolah. (3) Guru mengajarkan kompetensi membatik kepada siswa melalui mata pelajaran muatan lokal batik. (4) Evaluasi pelaksanaan secara periodik. Strategi Pelaksanaanya dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu; (1) tahun pertama: pembimbingan langsung. (2) tahun kedua: bimbingan semi modular (3) tahun ketiga: bimbingan modular. (4) tahun keempat: uji kompetensi. (5) tahun kelima: pengimbasan. Hasil analisis *statistik deskriptif* menunjukkan 116 orang (80%) memiliki motivasi tinggi, 3 orang 2,1% memiliki motivasi sangat tinggi dan 26 orang (17,9%) memiliki motivasi sedang. Hasil ini menandakan hubungan yang positif dan membuat siswa termotivasi untuk mempelajari batik.

Kata kunci: pengembangan *life skills*, batik, warisan budaya, pelestarian

ABSTRACT

LIFE SKILLS BATIK DEVELOPMENT MODEL: CASE STUDY OF CONSERVATION OF NATIONAL CULTURAL HERITAGE IN SDN PANDAK BANTUL

The city of Yogyakarta has been established as a world batik city, the regeneration of batik is one of the considerations. This regeneration needs to be done to maintain the predicate of Batik City. The process of enculturation and acculturation needs to be integrated so that the culture of batik remains sustainable and preserved. Pandak is one area that is the center of batik industry and still survive with batik Bantul characteristic. Society and the younger generation become the most important factor in the effort of batik preservation in Pandak. The introduction of batik from an early age to be one of the many effort that have been implemented by various stage holders.

This research is focused on formulating a model of life skills development based on local wisdom that has been implemented by three Primary School in Pandak which is SD Jigudan, SD Gunturan, SD Ciren and revealed the motivation participants in learning batik. The approach used in this research is qualitative and quantitative method, the method used to reveal how batik preservation efforts are being carried out the third School while the quantitative method using descriptive statistical analysis to reveal students' motivation in learning batik. Through these two methods can be found the development model of batik life skills implemented with: (1) Develop learning tools, curriculum, modules, indicators of competency achievement and mentoring schedule. (2) Education and Training to Teachers, Employees and Principals. (3) Teachers teach batik competence materials to students through local batik content subjects. (4) Evaluation the implementation periodically. The strategy implemented with several stages which is: (1) First year: Direct Coaching. (2) Second year: Semi Modular Guidance 3) Third year: Modular Guidance. 4) Fourth year: Competency Test. (5) Fifth year: Dissemination. The result of descriptive statistic analysis showed 116 people (80%) have high motivation, 3 people 2.1% have very high motivation and 26 people (17,9%) have moderate motivation. These results signify a positive relationship and make students motivated to learn batik

Keywords: development of life skills, batik, cultural heritage, preservation